

ABSTRAK

Siti Riyani Novrianti; Gaya Retorika Ramdan Juniarsyah Dalam Tabligh (Studi Deskriptif Ceramah Keagamaan Dalam Dakwah Wayang).

Tabligh perlu menyesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Salah satu bentuk pendekatan melalui budaya yaitu dakwah wayang yang dilakukan oleh Ramdan Juniarsyah dengan memadukan seni pertunjukan wayang golek dan pesan-pesan keagamaan. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan penggunaan budaya setempat dalam menyampaikan tabligh secara komunikatif, edukatif, dan menghibur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa, gaya penyampaian, dan cara Ramdan Juniarsyah membangun argumentasi dalam dakwah wayang. Penelitian ini menggunakan teori retorika Demosthenes yang menekankan penggunaan bahasa yang lugas dan tegas, kemampuan memadukan narasi dengan argumentasi, serta pentingnya aspek penyampaian (delivery) dalam keberhasilan komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan paradigma konstruktivistik. Data penelitian diperoleh melalui observasi video-video ceramah Ramdan Juniarsyah serta wawancara. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek gaya bahasa Ramdan Juniarsyah menerapkan bahasa yang jelas, tepat, dan menarik melalui pemilihan diksi yang sesuai dengan audiens serta penggunaan humor, bahasa persuasif. Pada aspek gaya penyampaian, ia mampu membangun interaksi dengan audiens melalui kontak mata, memperhatikan olah vokal dan olah visual. Pada aspek argumentasi, pesan tabligh disusun secara terstruktur dan diperkuat dengan dalil Al-Qur'an, hadis, pendapat ulama, serta pengalaman yang relevan sehingga materi menjadi lebih meyakinkan dan mudah dipahami.

Hal ini menunjukkan bahwa retorika Ramdan Juniarsyah dalam dakwah wayang mencerminkan penerapan unsur-unsur retorika Demosthenes melalui penggunaan bahasa yang jelas dan persuasif, penyampaian yang komunikatif dan ekspresif, serta argumentasi yang sistematis dan didukung sumber yang kuat. Perpaduan antara materi tabligh dan seni wayang menjadikan pesan keagamaan lebih menarik, mudah diterima, serta mampu meningkatkan keterlibatan audiens dalam proses tabligh.

Kata Kunci: *Retorika, Dakwah Wayang, Tabligh, Ceramah Keagamaan, Demosthenes.*

ABSTRACT

Siti Riyani Novrianti; *Ramdan Juniarsyah's Rhetorical Style in Tabligh (A Descriptive Study of Religious Sermons in Wayang Da'wah)*

Tabligh must adapt to the social and cultural conditions of the community so that the message conveyed is more readily accepted. One form of this cultural approach is wayang da'wah, practiced by Ramdan Juniarsyah, which combines the art of wayang golek performances with religious messages. This phenomenon is worth studying because it demonstrates the use of local culture to convey tabligh in a way that is communicative, educational, and entertaining.

This study aims to examine the language style, delivery style, and the way Ramdan Juniarsyah constructs arguments in his wayang-based da'wah. This study employs Demosthenes's theory of rhetoric, which emphasizes the use of straightforward and assertive language, the ability to integrate narrative with argumentation, and the importance of delivery in successful communication.

This study employs a descriptive method with a qualitative approach and utilizes a constructivist paradigm. Research data were obtained through observations of videos of Ramdan Juniarsyah's sermons as well as interviews. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings show that, in terms of style, Ramdan Juniarsyah employs clear, precise, and engaging language through the selection of vocabulary appropriate for the audience, as well as the use of humor and persuasive language. In terms of delivery style, he is able to build interaction with the audience through eye contact, while paying attention to vocal and visual cues. In terms of argumentation, his religious messages are structured and reinforced with verses from the Qur'an, hadiths, the opinions of scholars, and relevant personal experiences, making the material more convincing and easier to understand.

This demonstrates that Ramdan Juniarsyah's rhetoric in wayang-based da'wah reflects the application of Demosthenes' rhetorical elements through the use of clear and persuasive language, communicative and expressive delivery, and systematic argumentation supported by strong sources. The combination of religious tabligh content and the art of wayang makes religious messages more engaging, easier to accept, and enhances audience engagement in the tabligh process.

Keywords: *Rhetoric, Wayang Da'wah, Tabligh, Religious Sermons, Demosthenes.*